

**KEPUASAN SISWA DITINJAU DARI PERSEPSI SISWA TENTANG
KETERAMPILAN MENGAJAR GURU DAN FASILITAS BELAJAR
SISWA KELAS X IPS PADA MATA PELAJARAN EKONOMI
DI SMA NEGERI 1 KARTASURA
TAHUN AJARAN 2018/2019**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I Pada
Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Oleh:

SEPTYA NURUL HAMIDAH
A210150122

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2019

HALAMAN PERSETUJUAN

**KEPUASAN SISWA DITINJAU DARI PERSEPSI SISWA TENTANG
KETERAMPILAN MENGAJAR GURU DAN FASILITAS BELAJAR
SISWA KELAS X IPS PADA MATA PELAJARAN EKONOMI
DI SMA NEGERI 1 KARTASURA
TAHUN AJARAN 2018/2019**

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Oleh:

SEPTYA NURUL HAMIDAH

A210150122

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



Drs. Sami'an M.M

NIDN. 00 1909 5301

HALAMAN PENGESAHAN

KEMERAMPILAN SISWA DITINJAU DARI PERSEPSI SISWA TENTANG
KETERAMPILAN MENGAJAR GURU DAN FASILITAS BELAJAR SISWA
KELAS X IPS PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SMA NEGERI 1
KARTASURA TAHUN AJARAN 2018/2019.

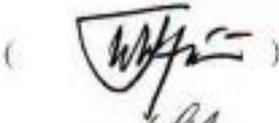
Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Septya Nurul Hamidah

A210150122

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
pada hari Rabu, 15 Mei 2019
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

1. Drs. Sami'an, M.M ()
(Ketua Dewan Penguji)
2. Dr. Wafrotur Rohmah, MM ()
(Anggota 1 Dewan Penguji)
3. Dra. Titik Asmawati, SE., M.Si ()
(Anggota 2 Dewan Penguji)

Dekan,



Prof. Dr. Haron Joko Pravitno, M.Hum

NIP. 19628046501

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 15 Mei 2019

Yang membuat pernyataan,



Septya Nurul Hamidah

A210150122

**KEPUASAN SISWA DITINJAU DARI PERSEPSI SISWA TENTANG
KETERAMPILAN MENGAJAR GURU DAN FASILITAS BELAJAR
SISWA KELAS X IPS PADA MATA PELAJARAN EKONOMI
DI SMA NEGERI 1 KARTASURA
TAHUN AJARAN 2018/2019**

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui: 1) pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru terhadap kepuasan siswa, 2) pengaruh fasilitas belajar terhadap kepuasan siswa, 3) pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru dan fasilitas belajar terhadap kepuasan siswa. Jenis penelitian ini adalah asosiatif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X IPS pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Kartasura sebanyak 180 siswa. Teknik yang digunakan adalah *proporsional random sampling* sebanyak 119 siswa. Data diperoleh dengan teknik dokumentasi dan angket. Metode angket sebelumnya diuji cobakan dengan uji validitas dan uji reliabilitas. Analisis data dilakukan dengan teknik regresi ganda, meliputi uji-t, uji-F, uji R^2 , sumbangan relatif, dan sumbangan efektif. Hasil penelitian menggunakan analisis regresi diperoleh persamaan regresi: $Y=21,128+0,145X_1+0,128X_2$. Hasil penelitian menyimpulkan: 1) ada pengaruh yang signifikan antara persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru terhadap kepuasan siswa dibuktikan dengan nilai t-hitung sebesar 2,848 > t-tabel sebesar 1,980 dan probabilitas sebesar 0,004 < 0,05. 2) ada pengaruh yang signifikan anatara fasilitas belajar terhadap kepuasan siswa dibuktikan oleh t-hitung sebesar 2,110 > t-tabel sebesar 1,980 dan probabilitas sbesar 0,002 < 0,05. 3) ada pengaruh secara simultan antara persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru dan fasilitas belajar terhdapa kepuasan siswa dibuktikan oleh nilai F-hitung sebesar 4,362 > F-tabel sebesar 3,07 dan probabilitas sebesar 0,015 < 0,05. 4) variabel persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru memberikan sumbangan relatif sebesar 85% dan sumbangan efektif sebesar 37%, sedangkan variabel fasilitas belajar memberikan sumbangan relatif sebesar 15% dan sumbangan efektif sebesar 6%. Hasil koefisien determinasi memperoleh nilai sebesar 43%, artinya variabel persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru dan fasilitas belajar memberikan pengaruh sebesar 43% terhadap kepuasan siswa, sisa 57% dipengaruhi oleh variabel lain.

Kata Kunci: Persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru, fasilitas belajar, kepuasan siswa.

Abstract

The purpose of this study is to find out: 1) the influence of student perceptions of teacher teaching skills on student satisfaction, 2) the effect of learning facilities on student satisfaction, 3) the influence of student perceptions of teacher teaching skills and learning facilities on student satisfaction. This type of research is quantitative associative. The population in this study were students of XIPS in Economic Subjects in Kartasura 1 Public High School as many as 180 students. The technique

used was proportional random sampling of 119 students. Data obtained by documentation and questionnaire techniques. The previous questionnaire method was tested with validity and reliability tests. Data analysis was performed by multiple regression techniques, including t-test, F-test, R^2 test, relative contribution, and effective contribution. The results of the study using regression analysis obtained a regression equation: $Y = 21.128 + 0.145X_1 + 0.128X_2$. The results of the study concluded: 1) there was a significant influence between students' perceptions of teacher teaching skills on student satisfaction as evidenced by the t-count value of $2.848 > t$ -table of 1.980 and probability of $0.004 < 0.05$. 2) there is a significant influence between learning facilities on student satisfaction as evidenced by t-count of $2,110 > t$ -table of 1.980 and a large probability of $0.002 < 0.05$. 3) there is a simultaneous influence between students' perceptions of teacher teaching skills and learning facilities because student satisfaction is evidenced by the F-count value of $4.362 > F$ -table of 3.07 and probability of $0.015 < 0.05$. 4) variable student perceptions of teaching skills provide a relative contribution of 85% and effective contribution of 37%, while variable learning facilities contribute relatively by 15% and effective contribution of 6%. The results of the coefficient of determination get a value of 43%, meaning that the student perception variable about teacher teaching skills and learning facilities has an influence of 43% on student satisfaction, the remaining 57% is influenced by other variables.

Keywords: Students' perceptions of teacher teaching skills, learning facilities, student satisfaction.

1. PENDAHULUAN

Kepuasan siswa dalam kegiatan belajar tidak lain adalah untuk mengekspresikan sikap positif mereka sendiri. Mereka puas atas perilaku yang diterima atau segala sesuatu yang mereka terima dalam kegiatan pembelajaran. Menurut Sopiadin (2010: 33) kepuasan siswa merupakan suatu sikap positif siswa terhadap pelayanan proses belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru karena adanya kesesuaian antara yang diharapkan dan dibutuhkan dengan kenyataan yang diterimanya. Jika pelayanan proses belajar mengajar yang diterima cocok dengan apa yang diharapkan oleh siswa, maka siswa akan merasa puas, dan jika pelayanan yang diterima tidak sesuai, maka siswa akan merasa tidak puas.

Guru merupakan faktor eksternal penentu kepuasan siswa dalam belajar utamanya keterampilan mengajar guru. Keterampilan mengajar guru yang bervariasi dan menarik diharapkan akan meningkatkan kepuasan siswa dalam proses pembelajaran sehingga sesuai dengan tujuan pendidikan.

Kepuasan siswa selain dipengaruhi oleh keterampilan mengajar guru juga dipengaruhi oleh sarana dan prasarana yang dimaksudkan adalah fasilitas belajar dalam pembelajaran. Senada dengan pendapat menurut E. Mulyasa (2004: 49) menjelaskan bahwa fasilitas pembelajaran adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan, khususnya dalam proses belajar mengajar, seperti gedung, ruang kelas, buku, perpustakaan, laboratorium, meja, kursi, serta alat-alat dan media pengajaran lainnya. Fasilitas belajar diharapkan dapat dijadikan sebagai jembatan bagi peserta didik dalam menimba ilmu. Fasilitas belajar yang optimal dapat mempengaruhi hasil belajar akan timbul sikap positif dan perasaan puas siswa dalam belajar. Akan tetapi, fasilitas belajar justru digunakan peserta didik hanya sebagai pajangan.

Menurut Sopiadin (2010: 36), faktor yang mempengaruhi kepuasan siswa meliputi faktor intrinsik dan ekstrinsik. Faktor intrinsik itu dari dalam diri siswa yang menimbulkan kepuasan, antara lain; prestasi tinggi, sesuai harapan dan bakat siswa. Sedangkan, ekstrinsik itu dari luar diri siswa, antara lain; kualitas mengajar guru, budaya sekolah, sarana dan prasarana di sekolah serta iklim sekolah.

Berdasarkan observasi awal pada siswa kelas X IPS pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Kartasura menunjukkan kurangnya kepuasan siswa dalam pembelajaran. Hal tersebut dapat dilihat dari fasilitas belajar yang disediakan sekolah serta rendahnya inisiatif siswa untuk membaca buku yang telah disediakan dari pihak sekolah sehingga kadang perlu ditunjuk oleh guru agar siswa mau membaca buku. Hal tersebut terjadi karena kurang menariknya metode dan fasilitas yang digunakan guru dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “KEPUASAN SISWA DITINJAU DARI PERSEPSI SISWA TENTANG KETERAMPILAN MENGAJAR GURU DAN FASILITAS BELAJAR SISWA KELAS X IPS PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SMA NEGERI 1 KARTASURA TAHUN AJARAN 2018/2019”.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif asosiatif karena penelitian ini untuk mencari pengaruh dan mencari hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat dengan menggunakan data kuantitatif atau angka dan data yang diperoleh dari populasi penelitian dianalisis sesuai dengan metode statistik yang digunakan kemudian diinterpretasikan. Menurut Sugiyono (2012:11) “penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini mempunyai tingkatan yang lebih tinggi bila dibandingkan dengan penelitian deskriptif dan komparatif”.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X IPS pada Mata Pelajaran Ekonomi SMA Negeri 1 Kartasura tahun ajaran 2018/2019 yang berjumlah 180 siswa. Sampel yang diambil sebanyak 119 siswa yang pengambilannya berdasarkan tabel *Isaac and Michael*. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Proportional Random Sampling* dengan cara undian.

Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi dan angket. Analisis data dilakukan dengan teknik regresi ganda, meliputi uji-t, uji-F, uji R², sumbangan relatif dan sumbangan efektif.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil uji prasyarat analisis yang pertama adalah uji normalitas. Uji ini untuk mengetahui suatu data berdistribusi normal atau tidak. Untuk mengetahuinya dengan membandingkan nilai Sig. dengan nilai probabilitas > 0,005. Hasil pengujian uji normalitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

| Variabel | N | Probabilitas Signifikansi | Tingkat Kesalahan | Kesimpulan |
|---|-----|---------------------------|-------------------|------------|
| Kepuasan Siswa | 119 | 0,144 | 0,05 | Normal |
| Persepsi Siswa Tentang Keterampilan Mengajar Guru | 119 | 0,154 | 0,05 | Normal |
| Fasilitas Belajar | 119 | 0,200 | 0,05 | Normal |

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan dengan SPSS 20.0 diketahui bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal. Hal ini ditunjukkan dengan nilai probabilitas lebih besar dari 0,05.

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah antara dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat memiliki hubungan yang linier atau tidak. Kesimpulan dapat diambil berdasarkan nilai probabilitas.

Tabel 2. Hasil Uji Linieritas

| Variabel | Sig. | Keterangan |
|---|-------|------------|
| Kepuasan Siswa dengan Persepsi Siswa tentang Keterampilan Mengajar Guru | 0,141 | Linier |
| Kepuasan Siswa dengan Fasilitas Belajar | 0,193 | Linier |

Berdasarkan data diatas diketahui bahwa hubungan anantara variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat linier. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi masing-masing lebih besar dari 0,05.

Hasil uji prasyarat analisis yang ketiga adalah uji multikolonieritas. Uji ini menuntut tidak boleh ada korelasi yang sangat tinggi anantara varabel bebas. Untuk mengetahui terjadi multikolonieritas atau tidak, dapat dideteksi melalui nilai VIF dan nilai *tolerance*. Jika nilai VIF kurang dari 10 dan nilai *tolerance* lebih dari 0,1 maka menunjukkan terjadinya multikolonieritas. Begitu sebaliknya jika nilai VIF dan nilai *tolerance* diluar ketentuan tersebut maka terjadi multikolonieritas.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolonieritas

| Variabel | <i>Collinearity Statistic</i> | |
|--|-------------------------------|-------|
| | <i>Tolerance</i> | VIF |
| X1 (Persepsi Siswa tentang Keterampilan Mengajar Guru) | 0,980 | 1,021 |
| X2 (Fasilitas Belajar) | 0,980 | 1,021 |

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa antara variabel bebas tidak terjadi multikolonieritas karena nilai *tolerance* lebih dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10 untuk kedua variabel.

Setelah uji prasyarat analisis selesai, selanjutnya analisis regresi ganda. Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian. Ringkasan hasil analisis regresi ganda dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Ganda

| Variabel | Koefisien Regresi (b) | t-hitung | Sig. |
|--|-----------------------|----------|-------|
| Konstanta | 21,128 | 6,264 | 0,000 |
| X1 (Persepsi Siswa tentang Keterampilan Mengajar Guru) | 0,145 | 2,848 | 0,004 |
| X2 (Fasilitas Belajar) | 0,128 | 2,110 | 0,002 |
| F-hitung = 4,362 | | | 0,000 |
| R ² = 0,430 | | | |

Dari hasil analisis regresi berganda diatas diketahui persamaan garis regresi berganda, yaitu $Y=21,128+0,145X_1+0,128X_2$ diketahui bahwa masing-masing variabel berpengaruh secara simultan maupun parsial. Hal ini dibuktikan nilai koefisien regresi masing-masing variabel bernilai positif.

Hasil uji t untuk variabel X₁ adalah nilai thitung lebih dari nilai ttabel sebesar $2,848 > 1,980$ dan nilai probabilitas $0,004 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H₀ ditolak yang berarti terdapat pengaruh secara signifikan persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru (X₁) terhadap kepuasan siswa (Y). hasil uji t untuk variabel X₂ adalah diperoleh nilai thitung lebih dari nilai ttabel sebesar $2,110 > 1,980$ dan nilai probabilitas $0,002 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H₀ ditolak yang berarti terdapat pengaruh fasilitas belajar (X₂) terhadap kepuasan siswa (Y).

Uji F dalam penelitian ini berfungsi untuk mengetahui apakah persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru dan fasilitas belajar secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap kepuasan siswa. Hasil uji F memperoleh nilai Fhitung lebih dari nilai Ftabel sebesar $4,362 > 3,07$ dan nilai probabilitas $0,015 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H₀ ditolak yang berarti terdapat pengaruh secara signifikan variabel persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru (X₁) dan fasilitas belajar (X₂) terhadap kepuasan siswa (Y) secara simultan.

Hasil pengujian regresi ganda menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi diperoleh sebesar 43%, artinya kepuasan siswa dipengaruhi variabel persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru dan fasilitas belajar sebesar 43% sedangkan sisanya sebesar 57% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Dibawah ini disajikan ringkasan hasil uji sumbangan relatif dan sumbangan efektif.

Tabel 5. Hasil Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

| Variabel | Sumbangan | |
|---|-------------|-------------|
| | Relatif (%) | Efektif (%) |
| Presepsi Siswa tentang Keterampilan Mengajar Guru | 85% | 37% |
| Fasilitas Belajar | 15% | 6% |
| Total | 100% | 43% |

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan besarnya sumbanagn efektif dan sumbangan relatif masing-masing varaibel yaitu 37% dan 6% untuk persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru 85% dan untuk variabel fasilitas belajar 15%. Selain itu, menurut tabel diatas diketahui bahwa variabel persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru memiliki peranan lebih besar dibandingkan variabel fasilitas belajar.

4. PENUTUP

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka peneliti menyimpulkan sebagai berikut:

Hipotesis pertama yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru terhadap kepuasan siswa diterima. Hal ini diketahui dari hasil uji t yang menyatakan bahwa $t_{hitung} 2,843 > t_{tabel}$ sebesar 1,980. Pengaruh yang terjadi adalah semakin positif persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru maka semakin meningkat pula kepuasan siswa. Sebaliknya semakin negatif persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru maka semakin rendah kepuasan siswa.

Hipotesis kedua yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh fasilitas belajar terhadap kepuasan siswa diterima. Hal ini diketahui dari hasil uji t yang menyatakan bahwa t_{hitung} sebesar $2,110 > t_{tabel}$ sebesar 1980. Pengaruh yang terjadi adalah semakin positif fasilitas belajar maka semakin meningkat pula kepuasan siswa. Sebaliknya semakin negatif fasilitas belajar maka semakin rendah kepuasan siswa.

Hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru dan fasilitas belajar secara simultan diterima.

Hal ini diketahui dari hasil uji F yang menyatakan bahwa F_{hitung} sebesar $4,362 > F_{tabel}$ sebesar $3,07$. Kecenderungan kombinasi antara kedua variabel dimana apabila terjadi peningkatan variabel persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru dan fasilitas belajar akan diikuti dengan peningkatan kepuasan siswa. Begitu juga sebaliknya apabila terjadi penurunan kombinasi variabel bebas akan diikuti dengan penurunan kepuasan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Popi Sopihatin, *Manajemen Belajar Berbasis Kepuasan Siswa*, Cet. Ke-1, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010), hlm. 33.
- Mulyasa. 2004. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: Remaja Rosyada Karya.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian R&D*. Bandung: Alfabeta.